



Efektivitas *Digital Collaborative Learning* Terhadap Kemampuan *Leadership* Mahasiswa Sarjana Terapan Akuntansi

Eka Ary Wibawa^{1*}, Dian Normalitasari Purnama², Rahmat Darmawan³

¹Universitas Negeri Yogyakarta, eka_arywibawa@uny.ac.id

²Universitas Negeri Yogyakarta, dianpurnama@uny.ac.id

³ Universitas Negeri Yogyakarta, rahmatdarmawan.2019@student.uny.ac.id

Abstrak

Leadership merupakan kemampuan paling esensial dari lulusan Akuntansi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi. Desain penelitian ini menggunakan kuasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian berupa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdiri atas 35 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *online* yang dikembangkan mengacu pada skala Likert dengan lima alternatif jawaban. Uji normalitas dan uji homogenitas varians dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi prasyarat analisis. Deskripsi data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *independent sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas signifikan *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi. Artinya, pemberian perlakuan berupa *digital collaborative learning* memberikan pengaruh signifikan untuk meningkatkan kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi. Implikasi dari hasil penelitian ini yaitu bila dosen ingin meningkatkan kemampuan *leadership* mahasiswa, maka dapat menerapkan *digital collaborative learning* dalam pembelajarannya. Penelitian selanjutnya berpeluang untuk meneliti efektivitas perbedaan media *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership*.

Kata Kunci: *Leadership*; *digital collaborative learning*; Akuntansi

Abstract

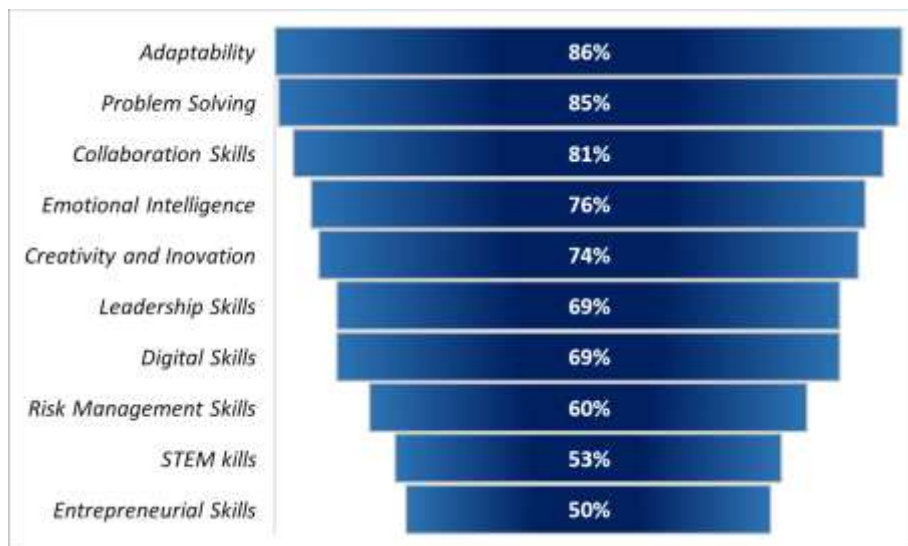
Leadership is the most essential ability of accounting graduates needed by the labour market. This study aims to examine the effectiveness of *digital collaborative learning* on the leadership abilities of undergraduate students of applied accounting. The research design uses a quasi-experimental with a quantitative approach. The research was conducted at the Bachelor of Applied Accounting Study Program, Faculty of Economics, Yogyakarta State University in the odd semester of the 2022/2023 academic year. The research sample consisted of an experimental class and a control class of 35 students. An online questionnaire based on a Likert scale with five alternative answers was used to collect data. To ensure that the data met the requirements for analysis, the normality and homogeneity tests of variance were performed. The data was described using quantitative descriptive statistical analysis, and the hypothesis was tested using an independent sample *t test*. The results of the study show that there are significant differences in the effectiveness of *digital collaborative learning* on the leadership abilities of undergraduate students of applied accounting. This means that providing *digital collaborative learning* treatment has a significant impact on improving the leadership abilities of undergraduate accounting students. This means that if lecturer want to improve the leadership skills of their students, they can apply *digital collaborative learning* to their learning. Further research has the opportunity to examine the effectiveness of different *digital collaborative learning* media on leadership abilities.

Keywords: *Leadership*; *digital collaborative learning*; accounting

*✉ Corresponding author: eka_arywibawa@uny.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi pada program sarjana terapan didesain untuk menghasilkan lulusan yang mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dan kemajuan teknologi yang pesat sehingga menjadi individu terampil dan unggul yang dibutuhkan oleh dunia industri dan dunia kerja (Syahyadi, 2020). Perusahaan sebagai pengguna *output* sarjana terapan menginginkan lulusan yang memiliki *skills* sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *Pricewaterhouse Coopers (PwC)*, terdapat 10 *skills* yang dibutuhkan oleh dunia kerja di masa depan. Gambar 1 menunjukkan bahwa *adaptability*, *problem solving*, *collaboration skills*, *emotional intelligence*, *creativity and innovation*, *leadership skills*, *digital skills*, *risk management skills*, *stem skills*, dan *entrepreneurial skills* merupakan keterampilan yang paling dibutuhkan di masa depan (Brown et al., 2017). Keterampilan-keterampilan tersebut harus dipersiapkan oleh semua program studi di perguruan tinggi, termasuk sarjana terapan Akuntansi. Program studi Akuntansi yang *output*-nya merupakan salah satu lulusan yang paling banyak dibutuhkan perusahaan harus mempersiapkan keterampilan teknis maupun keterampilan mengelola diri dan orang lain (*softs kills*) agar dapat bekerja sesuai yang diharapkan (Priyana, 2020). Salah satu *soft skills* yang paling esensial bagi lulusan Akuntansi adalah kemampuan *leadership*.



Sumber: Brown et al. (2017)

Gambar 1. Top 10 Skills for The Future Workforce

Hasil survei menyatakan bahwa di antara 350 penyedia kerja menilai hal-hal yang dibutuhkan lulusan Akuntansi untuk melakukan tugas Akuntansi (keterampilan teknis) antara lain penampilan, komunikasi tertulis, pengetahuan komputer, kesadaran akan isu-isu global, pengalaman kerja, interpersonal, pemecahan masalah, dan kemampuan *leadership* (Afolabi, 2014). Dengan kemampuan *leadership*, seseorang lebih mudah terjun ke dunia kerja (Adnan, 2019). Kemampuan *leadership* juga merupakan keterampilan profesional yang wajib dimiliki oleh lulusan Akuntansi (Edeigba, 2022; Kwarteng & Mensah, 2022; Tan & Laswad, 2018). Penelitian lain menyatakan menyatakan bahwa kemampuan *leadership* merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan (Muna, 2016). Kemudian, pada tingkat senior, akuntan perlu fokus pada kemampuan *leadership* karena harus menumbuhkan keterampilan teknis orang lain (Tsiligiris & Bowyer, 2021). Kemampuan *leadership* penting dimiliki oleh mahasiswa sarjana terapan Akuntansi. Di masa depan, lulusan Akuntansi harus memiliki sikap yang tanggap, adaptif, dan berdaya saing sehingga dibutuhkan literasi digital yang baik (Widayati et al., 2022). Untuk memperoleh literasi digital yang baik, mahasiswa harus terampil memilih informasi, menyikapi informasi, dan mengevaluasi. Aspek-aspek tersebut dapat dikembangkan melalui kemampuan *leadership* mahasiswa. Kemampuan *leadership* dapat meningkatkan kemampuan organisasi mahasiswa, keterampilan pemecahan masalah, kemampuan membangun tim, serta menumbuhkan kepedulian dan perhatian terhadap orang lain (Wong et al., 2012). Dengan kemampuan *leadership* yang baik dapat meningkatkan prestasi kerja orang lain di lingkungannya (Ghazali & Rahman, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan di saat pembelajaran di kelas ditemukan bahwa kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi masih belum optimal. Saat kerja kelompok, sebagian mahasiswa masih menghindari untuk menjadi ketua kelompok. Selain itu, ada sebagian mahasiswa yang kurang mampu bekerja dalam tim ditunjukkan dengan kurangnya kontribusi pada pengerjaan tugas kelompok. Ketika menghadapi masalah misalnya saat mengerjakan soal tugas yang sulit, sebagian mahasiswa cenderung mengeluh. Rendahnya kemampuan *leadership* juga ditunjukkan melalui penelitian lain yang menyatakan bahwa kemampuan *leadership* mahasiswa Akuntansi masih rendah (Mulyana & Kurniawan, 2019). Belum optimalnya kemampuan *leadership* mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah organisasi di kampus mengakibatkan kurangnya kesempatan mahasiswa untuk menjadi pemimpin. Sejalan dengan itu, salah satu faktor yang menghambat kemampuan *leadership* mahasiswa antara lain kurangnya kesempatan mahasiswa untuk menjadi pemimpin (Benty et al., 2020).

Perguruan tinggi memiliki peran untuk mengembangkan potensi mahasiswa, termasuk kemampuan *leadership*. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan *leadership* mahasiswa yaitu melalui pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Selama ini, pendekatan pembelajaran Akuntansi telah berkontribusi terhadap kurangnya keterampilan kualitatif dan *soft skills* mahasiswa (Nsor-Ambala, 2022). Sejalan dengan hal tersebut, kemampuan *leadership* perlu diintegrasikan ke dalam kurikulum Akuntansi untuk memperluas fokus edukasional di luar pengetahuan teknis (Afriyenti & Misra, 2019).

Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan oleh dosen yaitu *digital collaborative learning*. *Digital collaborative learning* merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran, di mana mahasiswa belajar dalam kelompok dengan memanfaatkan sistem pembelajaran berbasis digital seperti internet dan teknologi multimedia yang dapat menembus batas ruang dan waktu (Tian & Lin, 2016). Pembelajaran kolaboratif bermanfaat untuk menghasilkan pencapaian yang lebih besar, produktivitas yang lebih tinggi, hubungan yang lebih peduli, munculnya motivasi dan komitmen, kesehatan psikologis yang lebih baik, dan kompetensi sosial yang lebih baik (Laal & Ghodsi, 2012). Didukung hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa motivasi dan kompetensi sosial memiliki dampak pada efektivitas kemampuan *leadership* seseorang (Aldawsari, 2020). Pembelajaran kolaboratif juga mengarahkan mahasiswa untuk berinteraksi secara positif dengan rekan kuliahnya (Loes et al., 2017). Penggunaan pembelajaran kolaboratif menyediakan lingkungan yang berpusat pada siswa, meningkatkan keterampilan akademik siswa, mengembangkan hubungan kerja yang kuat antarmahasiswa, serta meningkatkan partisipasi mahasiswa di dalam kelas (Darko & Wang, 2021). Dengan pembelajaran kolaboratif, dapat memacu mahasiswa untuk berkomunikasi dan berkoordinasi antaranggota kelompok dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bersama (Darko & Wang, 2021). Dengan demikian, penggunaan *digital collaborative learning* oleh dosen dalam pembelajaran Akuntansi dapat memberikan kesempatan mahasiswa untuk menjadi pemimpin sehingga dimungkinkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan *leadership*.

Berdasarkan uraian di atas, *leadership* merupakan kemampuan yang esensial dari lulusan Akuntansi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Untuk mengembangkan kemampuan tersebut dapat dilakukan pada saat pembelajaran akuntansi di kelas, salah satunya penerapan *digital collaborative learning* oleh dosen. Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan, *digital collaborative learning* dapat bermanfaat untuk menciptakan hubungan yang lebih peduli, munculnya motivasi dan komitmen, memiliki kompetensi sosial yang baik, mengembangkan hubungan kerja yang kuat antarmahasiswa, serta memacu mahasiswa untuk berkomunikasi dan berkoordinasi antaranggota kelompok dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bersama sehingga dengan diterapkannya pembelajaran tersebut memungkinkan dapat menjadikan mahasiswa memiliki sikap *leadership*. Kemudian, hasil penelitian terdahulu belum ada yang membahas mengenai efektivitas *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji efektivitas *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Pengantar. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan efektivitas *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian kuasi eksperimen diterapkan dalam penelitian ini karena kelas eksperimen dan kelas kontrol yang digunakan sampel penelitian sudah terbentuk dan tidak memungkinkan keduanya untuk dilakukan pengacakan. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang dihasilkan berupa bilangan yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian dilakukan di Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas A sebagai kelas eksperimen yang terdiri atas 35 mahasiswa dan kelas B sebagai kelas kontrol yang juga terdiri atas 35 mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *online* melalui *google form* dan observasi. Kuesioner digunakan untuk menilai bagaimana responden merespons eksperimen yang telah dilakukan, apakah terjadi perubahan kemampuan *leadership* atau tidak sedangkan observasi digunakan untuk mencatat data tambahan seperti perilaku dan aktivitas mahasiswa pada saat eksperimen dilakukan. Kuesioner dikembangkan berdasarkan skala Likert dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Data yang diperoleh dari lapangan dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif untuk mengetahui deskripsi data kemampuan *leadership* mahasiswa. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas varians. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan *independent sample t test*.

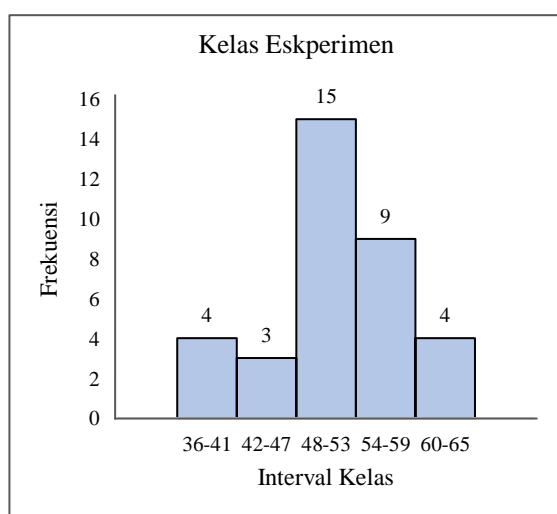
HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi data kemampuan *leadership* mahasiswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1, Gambar 2, dan Gambar 3.

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

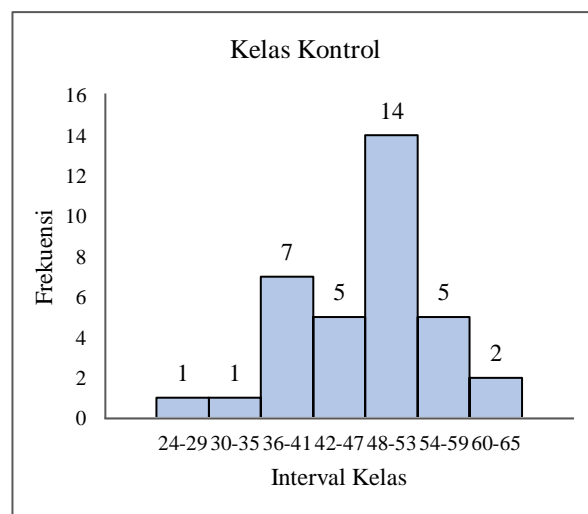
Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	35	35
Mean	51,14	47,20
Median	51	48
Modus	48	48
Standar deviasi	6,477	8,145
Variansi	41,95	66,34
Nilai terendah	36	24
Nilai tertinggi	60	60

Sumber: Data primer yang diolah (2022)



Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Gambar 2. Histogram Kemampuan Leadership Kelas Eksperimen



Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Gambar 3. Histogram Kemampuan Leadership Kelas Kontrol

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif kemampuan *leadership* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah data kemampuan *leadership* (N) kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebanyak 35 mahasiswa. Kemudian, rerata skor (*Mean*) kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebesar 51,14 dan 47,20. Nilai terendah pada kelas eksperimen yaitu sebesar 36 dan nilai tertinggiya yaitu sebesar 60 sedangkan nilai terendah pada kelas kontrol yaitu sebesar 24 dan nilai tertinggiya yaitu sebesar 60. Berdasarkan hasil tersebut, kelas eksperimen memiliki rerata skor yang lebih besar dibandingkan kelas kontrol. Artinya, secara deskriptif statistik terdapat perbedaan skor rerata kemampuan *leadership* mahasiswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Gambar 1 menunjukkan bahwa skor kemampuan *leadership* kelas eksperimen berada pada rentang 36 hingga 60. Selanjutnya, Gambar 2 menunjukkan bahwa skor kemampuan *leadership* kelas kontrol berada pada rentang 24 hingga 60. Gambar tersebut mengindikasikan bahwa skor kemampuan *leadership* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki distribusi yang normal.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis atau uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas varians. Ringkasan hasil uji normalitas dan uji homogenitas varians disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2.
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Kelas	Test statistics	Sig.	α	Keterangan
Eksperimen	0,118	0,200	0,05	Normal
Kontrol	0,139	0,084	0,05	Normal

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa skor kemampuan *leadership* pada kelas eksperimen memiliki nilai Sig. sebesar 0,200. Berikutnya, hasil uji normalitas pada kelas kontrol menunjukkan bahwa skor kemampuan *leadership* memiliki nilai Sig. sebesar 0,084. Kriteria uji yang harus dipenuhi yaitu data berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Karena nilai Sig. pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas kontrol sebesar 0,084 lebih besar dari 0,05, maka dapat dimaknai bahwa skor kemampuan *leadership* kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians.

Uji homogenitas varians dilakukan dengan *Levene's test for equality of variances* yang ringkasan hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3.
Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Varians

Variabel	F	Sig.	α	Keterangan
Kemampuan <i>Leadership</i>	0,899	0,347	0,05	Homogen

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Tabel 3 menunjukkan bahwa skor kemampuan *leadership* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai F_{hitung} sebesar 0,899 dengan nilai Sig. sebesar 0,347. Skor varians suatu variabel penelitian dapat dikatakan homogen apabila memiliki nilai Sig. yang lebih besar dari 0,05. Karena nilai Sig. pada hasil uji homogenitas varians sebesar $0,347 > 0,05$, maka dapat diinterpretasikan bahwa skor kemampuan *leadership* kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen sehingga uji *independent sample t test* dapat dilanjutkan.

Penelitian ini menggunakan dua kelas yang dijadikan subjek penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing terdiri atas 35 mahasiswa. Kelas yang diberi perlakuan *digital collaborative learning* yakni kelas eksperimen, sedangkan kelas yang tidak diberi perlakuan *digital collaborative learning* yakni kelas kontrol. Untuk menguji efektivitas perlakuan yang diberikan, dilakukan uji hipotesis *independent sample t test* berbantuan program SPSS. Hipotesis nol ditolak bila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai Sig. $< 0,05$, artinya terdapat perbedaan efektivitas signifikan *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership*. Sebaliknya, apabila *output* SPSS menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan

efektivitas signifikan *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership*. Ringkasan hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Kemampuan <i>leadership</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>α</i>	<i>Mean difference</i>	Keterangan
<i>Equal variances assumed</i>	2,242	68	0,028	0,05	3,943	Signifikan
<i>Equal variances not assumed</i>	2,242	64,717	0,028	0,05	3,943	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Hasil uji hipotesis sebagaimana disajikan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} pada baris *Equal variances assumed* sebesar 2,242 dengan nilai *Sig.* sebesar 0,028. Karena nilai *Sig.* sebesar 0,028 < 0,05, H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas signifikan *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Besarnya perbedaan rerata antara kelas eksperimen dan kontrol sebesar 3,943. Kelas eksperimen yang diberi perlakuan *digital collaborative learning* memiliki kemampuan *leadership* yang lebih tinggi daripada kelas kontrol dan perbedaannya itu signifikan. Artinya, pemberian perlakuan *digital collaborative learning* terbukti secara signifikan berpengaruh pada peningkatan kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi.

Digital collaborative learning merupakan salah satu jenis strategi pembelajaran, di mana mahasiswa belajar dalam kelompok dengan memanfaatkan sistem pembelajaran berbasis digital seperti internet dan teknologi multimedia yang dapat menembus batas ruang dan waktu (Tian & Lin, 2016). Pada saat eksperimen dilakukan, metode ini memungkinkan mahasiswa untuk berbagi informasi, berkolaborasi, dan mencapai tujuan belajar mereka. *Digital collaborative learning* menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk berlatih menggunakan kemampuan *leadership* mereka selama interaksi dengan teman sejawat sehingga membantu mereka mengembangkan kemampuan *leadership*. Pembelajaran kolaboratif dapat menghasilkan pencapaian yang lebih besar, produktivitas yang lebih tinggi, hubungan yang lebih peduli, munculnya motivasi dan komitmen, kesehatan psikologis yang lebih baik, dan kompetensi sosial yang lebih baik (Laal & Ghodsi, 2012). Dengan diterapkannya pembelajaran kolaboratif berbasis digital menjadikan mahasiswa untuk dapat bereksplorasi mencari dan berbagi informasi serta mengembangkan kemampuan *leadership* melalui berbagai tugas dan proyek. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menjalankan berbagai tanggung jawab dan tugas *leadership*. Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan teknologi digital untuk belajar tentang kemampuan *leadership* dan meningkatkan daya saing mereka. Dengan *digital collaborative learning*, mahasiswa dapat berlatih dan mengembangkan kemampuan *leadership* yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif dan memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Pembelajaran Akuntansi yang mengandung kegiatan kolaboratif menyebabkan mahasiswa memiliki sikap saling menghargai dan rasa tanggung jawab dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama sehingga menumbuhkan jiwa *leadership* pada mahasiswa. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran kolaboratif menggunakan sistem *blended* pada *mobile learning* terbukti dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi mahasiswa (Laisema, 2018). Kemudian, penelitian lain menambahkan bahwa indikator yang paling berkontribusi pada kepemimpinan adalah kemampuan kerja sama (Siswanto, 2022). Kemampuan kerja sama dapat diasah melalui pembelajaran kolaboratif. Selain itu, penerapan *digital collaborative learning* juga memacu mahasiswa untuk menciptakan lingkungan yang saling menghormati serta memberi kesempatan pada masing-masing mahasiswa untuk selalu berkembang di kelompoknya sehingga memiliki motivasi dan kompetensi sosial yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, motivasi dan kompetensi sosial memiliki dampak pada efektivitas kemampuan *leadership* seseorang (Aldawsari, 2020).

Penerapan model pembelajaran *digital collaborative learning* menuntut mahasiswa melakukan aktivitas pembelajaran sesuai tanggung jawab yang ditugaskan oleh kelompoknya. Aktivitas tersebut menyebabkan terjadinya interaksi yang positif antaranggota bahkan antarkelompok sehingga memunculkan rasa empati dan saling memotivasi. Pembelajaran kolaboratif juga mengarahkan mahasiswa untuk berinteraksi secara positif dengan rekan kuliahnya (Loes et al., 2017). Sejalan dengan

hal tersebut, penggunaan pembelajaran kolaboratif menyediakan lingkungan yang berpusat pada siswa, meningkatkan keterampilan akademik siswa, mengembangkan hubungan kerja yang kuat antarmahasiswa, serta meningkatkan partisipasi mahasiswa di dalam kelas (Darko & Wang, 2021). Penerapan *digital collaborative learning* dapat memacu mahasiswa untuk berkomunikasi dan berkoordinasi antaranggota kelompok dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bersama. Di masa depan, lulusan Akuntansi harus memiliki sikap yang tanggap, adaptif, dan berdaya saing sehingga dibutuhkan literasi digital yang baik (Widayati et al., 2022). Kemampuan *leadership* dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan literasi digitalnya, terutama dalam memilih informasi, menyikapi informasi, dan mengevaluasi informasi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditambah hasil penelitian ini dan pembahasan, apabila dosen ingin meningkatkan kemampuan *leadership* mahasiswa, maka dapat menerapkan *digital collaborative learning* dalam pembelajarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas signifikan *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi. Artinya, pemberian perlakuan berupa *digital collaborative learning* memberikan pengaruh signifikan untuk meningkatkan kemampuan *leadership* mahasiswa sarjana terapan Akuntansi. Implikasi praktisnya yaitu bila dosen ingin meningkatkan kemampuan *leadership* mahasiswa dalam pembelajaran, maka dapat menerapkan *digital collaborative learning*. Bentuk aktivitas kolaborasi digital mahasiswa dapat disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa, capaian pembelajaran, dan materi pembelajaran. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu agar meneliti efektivitas perbedaan media *digital collaborative learning* terhadap kemampuan *leadership*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan materiil dan nonmateriil dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, D. R. N. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Personal Leadership Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3 (1), 69–80.
- Afolabi, S. O. (2014). Quality of Accounting Graduates: A Survey of Employers in Nigeria. *IOSR Journal of Business and Management*, 16 (11), 29–42. <https://doi.org/10.9790/487x-161122942>
- Afriyenti, M., & Misra, F. (2019). Mengintegrasikan Keterampilan Kepemimpinan ke dalam Kurikulum Akuntansi : Persepsi Stakeholders dan Pengujian Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12 (2), 297. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6146>
- Aldawsari, R. A. (2020). The Relationship between Leaders' Emotional Intelligence and Leadership Effectiveness from Perspectives of Leaders and Faculty Members at University of Hafr Al Batin. *Journal of Education*, 79 (79), 1–26. <https://doi.org/10.21608/edusohag.2020.116714>
- Benty, D. D. N., Gunawan, I., Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., Sari, D. N., Pratiwi, F. D., Ningsih, S. O., & Hui, L. K. (2020). Validitas Dan Reliabelitas Angket Gaya Kepemimpinan Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3 (3), 262–271. <https://doi.org/10.17977/um027v3i32020p262>
- Brown, J., Gosling, T., Sethi, B., Sheppard, B., Stubbings, C., Sviokla, J., ... & Fisher, L. (2017). *Workforce of the future: The competing forces shaping 2030*. London: PWC.
- Darko, E. N. K. O., & Wang, X. (2021). Research on the Influence of Collaborative Learning among Bachelor of Education (Management) Students in University of Cape Coast, Ghana. *Open Journal of Business and Management*, 09 (06), 2816–2833. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2021.96157>
- Edeigba, J. (2022). Employers' expectations of accounting skills from vocational education providers:

- The expectation gap between employers and ITPs. *International Journal of Management Education*, 20 (3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100674>
- Ghazali, M. H., & Rahman, W. N. A. W. (2022). Leadership Skills and Its Relation To Employees' Job Performance: Findings From the Study At the Ministry of Women, Family and Community Development At Putrajaya. *International Journal of Modern Trends in Social Sciences*, 5 (21), 49–58. <https://doi.org/10.35631/ijmtss.521004>
- Kwarteng, J. T., & Mensah, E. K. (2022). Employability of accounting graduates: analysis of skills sets. *Heliyon*, 8 (7), e09937. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09937>
- Laal, M., & Ghodsi, S. M. (2012). Benefits of collaborative learning. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 31 (2011), 486–490. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.12.091>
- Laisema, S. (2018). Development of collaborative blended learning activity on mobile learning to enhance undergraduate students' collaboration skills. *Veridian E-Journal, Silpakorn University (Humanities, Social Sciences and Arts)*, 11 (4), 682–699.
- Loes, C. N., An, B. P., Saichaie, K., & Pascarella, E. T. (2017). Does Collaborative Learning Influence Persistence to the Second Year of College? *The Journal of Higher Education*, 88 (1), 62–84. <https://doi.org/10.1080/00221546.2016.1243942>
- Mulyana, Y., & Kurniawan, A. (2019). Accounting Student Leadership Behavior: a Dilemma for Higher Education. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 1 (02), 112–125. <https://doi.org/10.35310/jass.v1i02.246>
- Muna, A. N. (2016). Examining The Importance of Leadership Skills in Today's. *International Journal of Social Service and Research*, 2 (10), 977–982.
- Nsor-Ambala, R. (2022). The impact of collaborative learning approaches on assessment outcomes in an accounting theory class. *Accounting Education*, 31 (1), 1–38. <https://doi.org/10.1080/09639284.2021.1944232>
- Priyana, E. (2020). Analisis Kelayakan Pembukaan Prodi Baru Terintegrasi Kebutuhan Pasar di Lingkungan Gresik dengan Pendekatan Statistik. *Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya*, 6 (2), 132–140. <https://doi.org/10.30656/intech.v6i2.2417>
- Siswanto. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Kultur Sekolah Terhadap Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20 (1), 67–75.
- Syahyadi, R. (2020). Sinergitas Pendidikan Vokasi, Pemerintah dan Dunia Usaha-Dunia Industri dalam Menyongsong Merdeka Belajar. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 4 (1), 53–56. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/semnaspnl/article/view/2461/2069>
- Tan, L. M., & Laswad, F. (2018). Professional skills required of accountants: what do job advertisements tell us? *Accounting Education*, 27 (4), 403–432. <https://doi.org/10.1080/09639284.2018.1490189>
- Tian, D., & Lin, H. (2016). The Construction and Application of Digital Collaborative Learning System. *Proceedings of the 6th International Asia Conference on Industrial Engineering and Management Innovation*, 541–550. <https://doi.org/10.2991/978-94-6239-145-1>
- Tsiligiris, V., & Bowyer, D. (2021). Exploring the impact of 4IR on skills and personal qualities for future accountants: a proposed conceptual framework for university accounting education. *Accounting Education*, 30 (6), 621–649. <https://doi.org/10.1080/09639284.2021.1938616>
- Widayati, A., Wibawa, E. A., Septiana, Y., & Johari, R. J. (2022). Industrial Revolution Era 4.0: Digital Literacy of Accounting Education Students. *Dinamika Pendidikan*, 17 (1), 107–116. <https://doi.org/10.15294/dp.v17i1.36645>
- Wong, M. C. S., Lau, T. C. M., & Lee, A. (2012). The Impact of Leadership Programme on Self-Esteem and Self-Efficacy in School: A Randomized Controlled Trial. *PLoS ONE*, 7 (12), e52023. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0052023>